

NUTRISI UNTUK PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI PADA PASIEN CA MAMMAE



Dipersembahkan oleh :
Ima Puspita
(20160305010)

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2017

Apa itu nutrisi???











Nutrisi adalah makanan yang mengandung cukup nilai gizi dan kalori untuk pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan kesehatan secara optimal.

Mengapa nutrisi diperlukan untuk proses penyembuhan luka?



Dalam keadaan luka, maka jaringan tubuh terganggu keutuhannya dan memerlukan nutrisi yang cukup untuk bias memperbaiki jaringan-jaringan yang rusak tersebut.

Jenis makanan yang harus diperhatikan!!!

	3 kali Potassium Pisang	4 kali Vitamin A Wortel	25 kali Zat Besi Bayam	7 kali Vitamin C Jeruk	4 kali Calcium Susu	2 kali Protein yogurt
Kelor						
	15 kali Potassium Pisang	10 kali Vitamin A Wortel	25 kali Zat Besi Bayam	1/2 kali Vitamin C Jeruk	17 kali Calcium Susu	9 kali Protein yogurt

Diantara makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air yang cukup, maka yang paling penting untuk penyembuhan luka adalah protein dan vitamin C.

Alasannya :

Protein dan Vitamin C sangat penting perannya dalam proses penyembuhan luka. Selain itu, vitamin C punya peranan penting untuk mencegah terjadinya infeksi dan perdarahan pada luka.

Contoh Makanan



1. Protein

Protein terbagi menjadi 2 nabati dan hewani. Contoh nabati yaitu sayur-sayuran, tempe, tahu, kacang-kacangan dan lain-lain, sedangkan protein hewani yaitu daging, telur dan lain-lain.

2. Vitamin C

Daun singkong, daun katuk, jambu mete, gandaria, daun melinjo, daun papaya, jambu biji, papaya, kembang kol, bayam, jeruk dan mangga muda

Tata Cara Pelaksanaan



Tingkatkan konsumsi makanan yang mengandung protein dan Vitamin C. Bila ada mual dan muntah jangan dipaksa, dan makan sedikit-sedikit.

Lakukan kegiatan yang dapat merangsang nafsu makan.

